

Wujudkan Sleman Kabupaten Layak Anak

Penulis : Rahmi Novia Astuti (Mahasiswi Ilmu Administrasi Negara, UNY)

Dicapainya penghargaan tingkat Madya oleh Kabupaten Sleman sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA) tidak lepas dari kerja sama antaraktor dalam menjalankan program-program yang telah disusun untuk mewujudkan Sleman sebagai Kabupaten Layak Anak. Beberapa program yang telah dijalankan pemerintah Kabupaten Sleman guna menyukseskan Kabupaten Layak Anak antara lain membentuk Gugus Tugas KLA di tingkat kabupaten maupun di tingkat kecamatan, membentuk Forum Anak Sleman di tingkat kabupaten dan kecamatan, bekerja sama dengan media massa baik itu media online maupun media cetak sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat, mencanangkan Kecamatan Layak Anak serta membentuk Desa Ramah anak. Dalam hal regulasi, Pemkab Sleman telah menerbitkan Perda Perlindungan Anak Nomor 18 Tahun 2013 dan Perda Perlindungan Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Nomor 2 Tahun 2017 (www.slemankab.go.id)

Dalam peraturan menteri tersebut juga dijelaskan bahwa indikator Kabupaten Layak Anak juga bergantung pada penguatan kelembagaan. Oleh karena itu, implementasi Kabupaten Layak Anak di Sleman juga didukung oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (skpd) yang saling berkoordinasi untuk menyelenggarakan proram KLA. Beberapa badan dan dinas di Kabupaten Sleman telah menerapkan program KLA dalam pelayanan dan fasilitas publiknya, di antaranya Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PMPP) serta Dinas Kesehatan.

Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PMPP) melakukan kegiatan berupa pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kegiatan Polah (Kumpul Bocah), dan Peringatan Hari Anak Nasional. Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan yaitu program UKS dari tingkat TK sampai SMA/KB, Puskesmas Ramah Anak, dan pemberian tambahan makanan dan vitamin bagi ibu hamil dan balita. Pemkab Sleman juga menyediakan tempat bermain khusus bagi anak-anak serta ruangan khusus ibu menyusui di beberapa dinas dan badan.

Menurut Bupati Sleman, Sri Purnomo dalam anggaran APBD tahun 2018 Pemkab Sleman memprioritaskan peningkatan pendidikan dan penanggulangan kemiskinan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 846,62 miliar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak dan kualitas taraf hidup masyarakat.

Namun tentunya, partisipasi dari masyarakat secara luas sangat diperlukan untuk mewujudkan Kabupaten Sleman 'naik tingkat' dalam implementasi Kabupaten Layak Anak. Lingkungan sekitar rumah anak dan keluarga yang secara langsung berhubungan dengan anak sangat menentukan keberhasilan program-program pemerintah Kabupaten Sleman dalam membentuk Kabupaten Layak Anak. Terkhusus peran keluarga yang setiap harinya berinteraksi dengan anak. Bukan hanya lingkungan rumah dan keluarga yang menjadi faktor pendukung implementasi KLA, namun juga peran LSM dan Lembaga

Pendidikan Tinggi yang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten dalam menjalankan program KLA.